

BAB IV

SIMPULAN

Setelah penulis menganalisis penggunaan konjungsi *それで*、*それに*、*それから* pada Bab III, maka penulis menyimpulkan penggunaan konjungsi *それで*、*それに*、*それから* dan makna terkandung pada kalimat bahasa Jepang sebagai berikut.

Konjungsi *それで*(*sorede*) digunakan untuk menerangkan kalimat yang memiliki hubungan sebab akibat atau hubungan timbal balik. Biasanya kalimat kedua merupakan hasil dari perbuatan pada kalimat pertama. *それで*(*sorede*) juga digunakan untuk menambahkan kalimat yang memiliki makna *terus* yang kalimatnya dapat disubstitusi dengan *それに*(*soreni*) dan *それから*(*sorekara*). Konjungsi *それに*(*soreni*) digunakan untuk menambahkan hal lain pada kalimat. Biasanya menyambungkan hal negatif-negatif atau positif-positif. Susunan kegiatan kalimat yang berkonjungsi *それに*(*soreni*) dapat diubah posisinya. Sedangkan konjungsi *それから*(*sorekara*) digunakan untuk mengembangkan kalimat. Kalimat yang menggunakan konjungsi *それから*(*sorekara*) susunan kalimatnya tidak dapat diubah.

Pada kalimat yang memiliki konjungsi *それで* (*sorede*) dan kalimat yang dapat disubstitusi dengan *それで* (*sorede*), makna yang penulis dapatkan adalah kata *sehingga, oleh karena itu, kemudian dan terus*. Data yang diteliti oleh penulis yang memiliki konjungsi *それに* (*soreni*), *それに* (*soreni*) memiliki makna *selain itu dan lalu*. Sedangkan pada data yang menggunakan konjungsi *それから* (*sorekara*), makna yang didapat dari konjungsi *それから* (*sorekara*) adalah *kemudian, lalu, sejak saat itu, dan setelah itu*.